

**PERANAN WANITA DALAM INDUSTRI KERAJINAN ANYAMAN BAMBU DI  
KELURAHAN TALANG UBI BARAT KECAMATAN TALANG UBI  
KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR PADA TAHUN 1975-2022**

**SKRIPSI**

**OLEH  
FANNY ERIKA  
NIM : 352018004**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
TAHUN 2022**

**PERANAN WANITA DALAM INDUSTRI KERAJINAN ANYAMAN BAMBU DI  
KELURAHAN TALANG UBI BARAT KECAMATAN TALANG UBI  
KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR PADA TAHUN 1975-2022.**

**Diajukan Kepada**  
**Universitas Muhammadiyah Palembang**  
**Untuk memenuhi salah satu persyaratan**  
**Dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**

**OLEH**  
**FANNY ERIKA**  
**NIM : 352018004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
**TAHUN 2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fanny Erika  
NIM : 352018004  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Telp/HP : 082289423994/083869202317

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

Peranan Wanita Dalam Industri Kerajinan Anyaman Bambu di Kelurahan Talang Ubi Barat Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 1975-2022

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dan masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, Desember 2022

Yang menyatakan.



Fanny Erika

NIM : 352018004

**Skripsi oleh Fanny Erika ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Palembang, 11 Desember 2022**

**Pembimbing I**



**Dr. Apriana, M.Hum**

**Palembang, 11 Desember 2022**

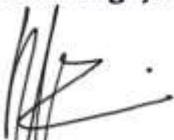
**Pembimbing II**



**Dra. Nurhayati M.Pd**

**Skripsi oleh Fanny Erika ini telah dipertahankan di depan penguji pada  
tanggal 13 Desember 2022**

**Dewan Penguji:**



**Dr. Apriana, M.Hum**



**Dra. Nurhayati Dina, M.Pd**



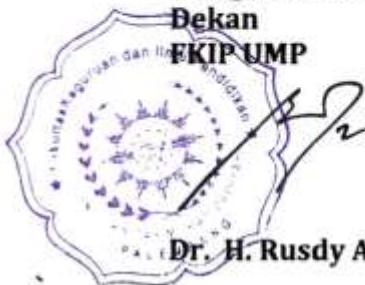
**Dra. Fatmawati M. Hum**

**Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Sejarah**



**Dr. Apriana, M.Hum**

**Mengesahkan  
Dekan  
FKIP UMP**



**Dr. H. Rusdy AS, M.Pd**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto :**

- ❖ Janganlah melihat masa depan dengan mata buta. Masa yang lampau sangat berguna sebagai kaca bengala daripada masa yang akan datang
- ❖ Saya bisa menerima kegagalan, tapi saya tidak bisa menerima segala hal yang tak pernah diusahakan
- ❖ Jika mimpimu belum tercapai, jangan pernah mengubah mimpinya tapi ubahlah strateginya
- ❖ Lakukan sesuatu hari ini yang akan membuatmu berterima kasih

### **Skripsi ini kupersembahkan kepada :**

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Yadi dan Ibunda Elly Susilawati yang telah membesarkanku dan menyayangiku dan selalu memberikan do'a, cinta dan kasih sayang serta sebagai inspirasi, motivasi baik sebagai spiritual maupun material dalam hidupku dan dalam penyusunan skripsi ini
- ❖ Dosen pembimbingku yaitu Dr. Apriana M.Hum dan Dra. Nurhayati Dina M.Pd terimakasih telah meluangkan waktu untuk membimbingku selama ini dengan rasa sabar, jasa kalian akan selalu ku kenang sampai kapanpun.
- ❖ Sahabatku Nita Talia S.Pd, Ade Indra Putri S.Pd, dan Ria Masmita S.Pd serta teman-teman angkatan 2018 yang tidak dapat aku sebutkan satu persatu dan Teman terbaikku Lindu Aji, M. Ryanto, Ega Rahayu, Wisnu Errianto dan Mr. A terima kasih telah bersama-sama penulis pada hari-hari, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi, meluangkan baik tenaga, pikiran, materi maupun moril kepada penulis selama pengerjaan tugas akhir.
- ❖ Agamaku dan Almamaterku

***Peranan Wanita Dalam Industri Kerajinan Anyaman Bambu di  
Kelurahan Talang Ubi Barat Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal  
Abab Lematang Ilir Tahun 1975-2022.***

**ABSTRAK**

Penelitian ini **dilatarbelakangi** oleh keinginan penulis dalam memperkenalkan serta melestarikan industri kerajinan anyaman bambu di Kel. Talang Ubi Barat Kec. Talang Ubi Kabupaten PALI. **Rumusan Masalah:** (1)Apa yang melatarbelakangi para wanita di Kel. Talang Ubi Barat Kec. Talang Ubi Kab. PALI menggunakan bambu sebagai bahan utama dalam industri kerajinan anyaman? (2)Bagaimana peran wanita dalam industri pembuatan anyaman bambu di Kel. Talang Ubi Barat Kec. Talang Ubi Kab. PALI 1975-2022? (3)Bagaimana dampak adanya peranan wanita dalam industri kerajinan anyaman bambu terhadap perekonomian masyarakat di Kel. Talang Ubi Barat Kec. Talang Ubi Kab. PALI pada tahun 1975-2022?  
**Metode Penelitian:** metode historis dengan **Jenis Penelitian** deskriptif kualitatif. **Kesimpulan:** (1)*Latar belakang para wanita menggunakan bahan utama bambu dalam industri kerajinan anyaman dilatarbelakangi* oleh sumber daya alam yang ada di Kab. PALI yang sangat melimpah terutama tanaman bambu di setiap kebun warga. Sumber daya alam tersebut dimanfaatkan dan digunakan oleh masyarakat pada zaman dahulu menjadi barang dalam bentuk anyaman sebagai barang perabotan rumah tangga yang sangat sederhana, sedangkan teknik menganyam tersebut mereka pelajari dari nenek moyang mereka terdahulu atau di dapat secara turun temurun. (2)*Peranan Wanita dalam Industri Kerajinan Pembuatan Anyaman Bambu di Kel. Talang Ubi Barat Kec. Talang Ubi Kab. PALI Pada Tahun 1975-2022* sangatlah baik, dengan kemampuan menganyam yang dimiliki, para wanita akan mendapatkan uang untuk membantu penghasilan, dapat memanfaatkan sumber daya alam yang ada dan kegiatan menganyam ini sudah digalakkan dengan tujuan untuk mengangkat harkat dan martabat wanita, untuk melestarikan tradisi menganyam bambu dengan cara diajarkan kepada anak cucu sebagai generasi penerus, para wanita dapat membagi waktu, dapat mengurangi pengangguran, berkembangnya usaha ini dapat menjadi tolak ukur berkembangnya perekonomian masyarakat Kab. PALI. (3)*Adanya Peranan Wanita dalam Industri Kerajinan Anyaman Bambu Berdampak Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kel. Talang Ubi Barat Kec. Talang Ubi*, setelah adanya keahlian atau kerajinan anyaman bambu berperan penting dalam kelangsungan hidup masyarakat dengan menganyam sehingga para wanita dapat mengangkat perekonomian keluarga, dapat membuka lapangan pekerjaan bagi pengangguran, dapat memproduksi peralatan rumah tangga yang terbuat dari bambu yang ramah terhadap lingkungan dan merupakan ciri khas hasil karya masyarakat Kec. Talang Ubi Kab. PALI dan membuat barang yang tidak berharga menjadi berharga, karena masyarakat sudah mampu mengembangkan seni menganyam yang banyak fungsinya

**Kata kunci :** *Peranan Wanita, Anyaman Bambu, Talang Ubi*

***The Role of Women in the Bamboo Woven Craft Industry in Talang Ubi Barat Village, Talang Ubi District, Penukal Regency, Abab Lematang Ilir, 1975-2022.***

**ABSTRACT**

This research is **motivated** by the author's desire to introduce and preserve the woven bamboo craft industry in Talang Ubi Barat Village Talang Ubi District Regency of PALI. **Problem Statement:** (1) What is the background of the women in Talang Ubi Barat Village Talang Ubi District Kab. PALI uses bamboo as the main material in the woven handicraft industry? (2) What is the role of women in the woven bamboo industry in Talang Ubi Barat Village Talang Ubi District Kab. PALI 1975-2022? (3) What is the impact of the role of women in the woven bamboo craft industry on the economy of the people in Talang Ubi Barat Village Talang Ubi District Kab. PALI in 1975-2022? **Research Method:** historical method with **research type** qualitative descriptive **Conclusion:** (1)*The background of the women using the main material of bamboo in the woven handicraft industry is the background of the natural resources in Kab. PALI which is very abundant, especially bamboo plants in every resident's garden.* These natural resources were exploited and used by the people in ancient times to become items in the form of woven as very simple household items, while they learned the weaving technique from their ancestors or was passed down from generation to generation. (2)*The Role of Women in the Bamboo Wicker Craft Industry in village West Sweet Potato Talang district Talang Ubi Kab. PALI In 1975-2022 it was very good, with the ability to weave, women would get money to help with income, be able to take advantage of existing natural resources and this weaving activity has been encouraged with the aim of elevating the dignity of women, to preserve the tradition of weaving by teaching bamboo to their children and grandchildren as the next generation, women can share their time, can reduce unemployment, the development of this business can be a benchmark for the development of the economy of the people of Kab. PALI.* (3)*The Role of Women in the Bamboo Woven Craft Industry Has an Impact on the Economy of the Community in Talang Ubi Barat Village Talang Ubi District, after the expertise or craft of woven bamboo plays an important role in the survival of the community by weaving so that women can lift the family economy, can open jobs for the unemployed, can produce household utensils made of bamboo which are friendly to the environment and are a characteristic the work of the people of Talang Ubi Barat Village Talang Ubi District Kab. PALI and making worthless things valuable, because the community has been able to develop the art of weaving which has many functions*

**Keywords:** *The Role of Women, Woven Bamboo, Talang Yam*

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat, dan karunia-nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Peran Wanita Dalam Industri Kerajinan Anyaman Bambu Di Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Pada Tahun 1975-2022*" meskipun banyak rintangan yang dihadapi. Adapun penulisan skripsi ini untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Rusdy AS., M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Dr. Apriana M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah sekaligus pembimbing I yang telah membantu serta membimbing penulis dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dra. Nurhayati Dina M.Pd., pembimbing II yang telah membantu serta membimbing penulis dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ayahanda Yadi dan Ibunda Elly Susilawati yang tercinta, terima kasih atas kasih sayang dan do'a yang tidak henti-hentinya dalam mengiringi langkahku setiap saat
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmu dan semangat kepada penulis.
6. Staf dan karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang
7. Ida Martini S.P selaku Kabid Dinas Kebudayaan dan Pariwisata PALI, Martono Ambon Ketua ketua tokoh adat Talang Ubi, Muharis Nur S.

8. STP Lurah Talang Ubi Barat, para pengrajin, pengguna, distributor dan narasumber data lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penelitian ini.
9. Teman terbaik Wisnu Errianto S.P, Sahabat-sahabatku Nita Talia S.Pd, Ade Indra Putri S.Pd, Ria Masmita S.Pd dan teman-temanku Lindu Aji, M. Ryanto, Darul Dwi Candra dan Ega Rahayu yang telah memotivasiiku, teman-teman PPL ku di SMP Muhammadiyah 1 Palembang dan teman-teman KKN 57 Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian pula kepada semua pihak yang telah turut berpartisipasi dalam penulisan. Semoga amal kebaikan semua pihak dapat balasan pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini, mungkin tidak terlepas dari sesuatu kekurangan dan kekeliruan. Oleh sebab itu, dengan ketulusan hati penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan tulisan ini dapat bermanfaat bagi pengajaran bidang studi sejarah, masyarakat dan semua pihak. Amin

Palembang, Desember 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Pembatasan Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Masalah.....	11
E. Manfaat Penelitian .....	11
F. Daftar Istilah .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
A. Pengertian Peranan, Wanita, Industri, Kerajinan, Anyaman Bambu, Kecamatan Talang Ubi, dan Kabupaten PALI .....	15
B. Keadaan Umum Wilayah Penukal Abab Lematang Ilir .....	21
1. Kondisi Geografi Penukal Abab Lematang Ilir .....	21
2. Kondisi Demografi Penukal Abab Lematang Ilir .....	22
3. Kondisi Alam Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir .....	24
C. Kondisi Kehidupan Masyarakat Kabupaten PALI .....	25
1. Sejarah Terbentuknya Kabupaten PALI .....	25
2. Kondisi Kehidupan Perekonomian Masyarakat PALI .....	27
3. Kondisi Kehidupan Sosial Masyarakat PALI .....	29
4. Kondisi Budaya Masyarakat PALI.....	33
D. Sejarah Kerajinan Anyaman Bambu di Kabupaten PALI .....	38
1. Alat dan Bahan .....	41

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
A. Metode Penelitian.....	43
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	45
1. Pendekatan Penelitian.....	45
a. Pendekatan Geografi .....	45
b. Pendekatan Historis .....	46
c. Pendekatan Antropologi.....	47
d. Pendekatan Sosiologi .....	47
e. Pendekatan Ekonomi .....	47
2. Jenis Penelitian.....	48
C. Populasi dan Sampel .....	49
D. Lokasi Penelitian .....	52
E. Kehadiran Penelitian.....	52
F. Sumber Data.....	53
1. Sumber Primer.....	53
2. Sumber Sekunder .....	54
G. Prosedur Pengumpulan Data.....	55
H. Teknik Analisis Data.....	60
I. Tahap-Tahap Penelitian .....	63
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>66</b>
A. Latar Belakang para wanita berkecimpung dalam industri kerajinan anyaman bambu di Kelurahan Talang Ubi Barat Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PALI .....	66
B. Peranan Wanita Dalam Industri Pembuatan Anyaman Bambu di Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PALI Pada Tahun 1975-2022...74	74
C. Dampak Adanya Peranan Wanita Dalam Industri Kerajinan Anyaman Bambu Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PALI Pada Tahun 1975-2022...81	81
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>95</b>
<b>DATA RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>162</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>2.1 Indikator Kependudukan Kabupaten PALI Tahun 2021 .....</b>	<b>23</b>
<b>2.2 Data Penduduk Menurut Pekerjaan .....</b>	<b>29</b>
<b>2.3 Jumlah Sekolah (Unit), 2019-2021.....</b>	<b>31</b>
<b>2.4 Jumlah Fasilitas Kesehatan 2019-2021 .....</b>	<b>32</b>
<b>2.5 Jumlah Tempat Peribadatan di Kabupaten PALI 2019-2021 ....</b>	<b>33</b>
<b>3.1 Populasi Masyarakat Kelurahan Talang Ubi Barat.....</b>	<b>50</b>
<b>3.2 Data Sampel Penelitian di Kelurahan Talang Ubi Barat.....</b>	<b>51</b>
<b>3. 3 Opsi Jawaban dan Bobot Nilai.....</b>	<b>58</b>
<b>3. 4 Tahap – tahap Penelitian .....</b>	<b>65</b>
<b>1. Tabel Daftar pengumpulan data observasi.....</b>	<b>96</b>
<b>2. Tabel Data-data informan yang akan di wawancarai .....</b>	<b>98</b>
<b>3. Tabel Hasil wawancara terhadap Kabid Dinas Kebudayaan dan Pariwisata .....</b>	<b>100</b>
<b>4. Tabel Hasil wawancara terhadap Lurah Talang Ubi Barat.....</b>	<b>101</b>
<b>5. Tabel Hasil wawancara terhadap Ketua Adat .....</b>	<b>103</b>
<b>6. Tabel Hasil wawancara terhadap pengrajin.....</b>	<b>105</b>
<b>7. Tabel Hasil wawancara terhadap pengrajin .....</b>	<b>109</b>
<b>8. Tabel Hasil wawancara terhadap pengrajin .....</b>	<b>112</b>
<b>9. Tabel Hasil wawancara terhadap penjual 1.....</b>	<b>115</b>
<b>10. Tabel Hasil wawancara terhadap penjual 2 .....</b>	<b>116</b>
<b>11. Tabel Hasil wawancara terhadap pengguna 1.....</b>	<b>118</b>
<b>12. Tabel Hasil wawancara terhadap pengguna 2 .....</b>	<b>121</b>
<b>13. Data Sampel di RW. V RT. VI dan RW.06 RT.07 .....</b>	<b>123</b>
<b>14 Pertanyaan dan Jawaban Angket 1.....</b>	<b>125</b>
<b>15 Pertanyaan dan Jawaban Angket 2 .....</b>	<b>126</b>
<b>16 Pertanyaan dan Jawaban Angket 3 .....</b>	<b>126</b>
<b>17 Pertanyaan dan Jawaban Angket 4.....</b>	<b>127</b>
<b>18 Pertanyaan dan Jawaban Angket 5 .....</b>	<b>127</b>
<b>19 Pertanyaan dan Jawaban Angket 6.....</b>	<b>128</b>

<b>20 Pertanyaan dan Jawaban Angket 7 .....</b>	<b>128</b>
<b>21 Pertanyaan dan Jawaban Angket 8.....</b>	<b>129</b>
<b>22 Pertanyaan dan Jawaban Angket 9.....</b>	<b>129</b>
<b>23 Pertanyaan dan Jawaban Angket 10.....</b>	<b>130</b>
<b>24 Pertanyaan dan Jawaban Angket 11.....</b>	<b>130</b>
<b>25 Pertanyaan dan Jawaban Angket 12.....</b>	<b>131</b>
<b>26 Pertanyaan dan Jawaban Angket Responden.....</b>	<b>131</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 2.1 TarI Dundang Asal Kabupaten PALI .....</b>	<b>35</b>
<b>Gambar 2.2 Tradisi Bekarang di Mangkunegara PALI.....</b>	<b>36</b>
<b>Gambar 2.3 Stand Kabupaten Penukal Abab</b>	
<b>Lematang Ilir di Festival Literasi</b>	
<b>Sumsel 2021 .....</b>	<b>37</b>
<b>Gambar 2.4 Proses Pembuatan Anyaman Bambu .....</b>	<b>42</b>
<b>Gambar 41. Jenis-Jenis Anyaman Bambu .....</b>	<b>72</b>
<b>Gambar 4.2 Tempat Tisu Dari Anyaman Bambu.....</b>	<b>72</b>
<b>Gambar 4.3 Topi Dari Anyaman Bambu .....</b>	<b>72</b>
<b>Gambar 1. Wawancara Ketua Tokoh Adat .....</b>	<b>136</b>
<b>Gambar 2. Wawancara Kabid Dinas Kebudayaan dan Pariwisata ...</b>	<b>137</b>
<b>Gambar 3. Wawancara Pengrajin 1 .....</b>	<b>137</b>
<b>Gambar 4. Wawancara Pengrajin 2 .....</b>	<b>138</b>
<b>Gambar 5. Wawancara pengrajin 3 .....</b>	<b>138</b>
<b>Gambar 6. Wawancara Distributor/Pedagang Anyaman Bambu 1 .</b>	<b>139</b>
<b>Gambar 7. Wawancara Distributor/Pedagang Anyaman Bambu 2 .</b>	<b>139</b>
<b>Gambar 8. Wawancara Pengguna/Pedagang tempe 1 .....</b>	<b>140</b>
<b>Gambar 9. Wawancara Pengguna/Petani 2 .....</b>	<b>140</b>
<b>Gambar 10. Wawancara Kepala Lurah Talang Ubi Barat.....</b>	<b>141</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>1.</b>	<b>Paparan Data dan Hasil Temuan .....</b>	<b>95</b>
<b>2.</b>	<b>Usulan Judul Skripsi .....</b>	<b>142</b>
<b>3.</b>	<b>Surat Tugas Pembimbing Proposal .....</b>	<b>143</b>
<b>4.</b>	<b>Surat Ujian Proposal.....</b>	<b>144</b>
<b>5.</b>	<b>Daftar Hadir Simulasi Proposal .....</b>	<b>145</b>
<b>6.</b>	<b>Daftar Hadir Dosen Penguji.....</b>	<b>146</b>
<b>7.</b>	<b>Surat Pembimbing Skripsi.....</b>	<b>147</b>
<b>8.</b>	<b>Surat Balasan Lurah Talang Ubi Barat.....</b>	<b>148</b>
<b>9.</b>	<b>Surat Balasan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata PALI.....</b>	<b>149</b>
<b>10.</b>	<b>Surat Pernyataan Keaslian Skripsi .....</b>	<b>150</b>
<b>11.</b>	<b>Surat Persetujuan Skripsi.....</b>	<b>151</b>
<b>12.</b>	<b>Surat Ujian Skripsi.....</b>	<b>152</b>
<b>13.</b>	<b>Kartu Bimbingan Dosen .....</b>	<b>153</b>
<b>14.</b>	<b>Hasil Angket .....</b>	<b>161</b>
<b>15.</b>	<b>Daftar Riwayat Hidup.....</b>	<b>162</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kebudayaan bangsa adalah kebudayaan yang berakar dan muncul sebagai usaha budi daya tarik Indonesia. Indonesia mempunyai kebudayaan lama dan bersifat asli yang terdapat di daerah-daerah seluruh pelosok Nusantara. Kebudayaan daerah tersebut pada dasarnya adalah kekayaan budaya bangsa. Setiap daerah memiliki satu bentuk kesenian yang menjadi identitas daerah tersebut. "Masing-masing bentuk kesenian daerah merupakan ciri khas dan menjadi corak budaya daerah asli kesenian itu. Kesenian daerah merupakan puncak budaya yang terdapat di daerah dan menjadi simbol masyarakat pemiliknya" (Maryaeni, 2005 : 93).

Budaya atau kebudayaan pada dasarnya merupakan suatu karya atau buah budi kelompok manusia. Budaya atau kebudayaan sekaligus merupakan sistem nilai yang dihayati oleh sekelompok manusia. Dengan demikian, kebudayaan Indonesia atau kebudayaan nasional pada dasarnya merupakan karya atau buah budi kelompok manusia Indonesia yang sekaligus merupakan sistem nilai yang dihayati oleh manusia. "Hasil kebudayaan itu sendiri dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu hasil budaya yang dapat dijamah atau disentuh secara fisik (*tangible*) serta hasil budaya yang tidak dapat dijamah atau disentuh secara fisik (*intangible*)" (Depdikbud, 2000 : 1). Lebih lanjut dijelaskan oleh Esri (2018) yang dalam tulisannya berjudul *Bentuk Keragaman Budaya*, bahwa :

Bentuk kebudayaan yang tidak dapat disentuh secara fisik adalah kebudayaan yang berasal dari ide-ide, gagasan, nilai-nilai dan lainnya yang bersifat abstrak sedangkan bentuk kebudayaan yang dapat disentuh secara fisik adalah kebudayaan hasil aktivitas, perbuatan, dan karya semua manusia berupa benda-benda dan hal lainnya yang dapat diraba, didokumentasikan dan dilihat contohnya adalah seperti kerajinan anyaman bambu (Esri, 2018. Diakses 7 April 2022)

Secara umum kebudayaan dipandang berasal dari bahasa Sansekerta, yaitu *buddhayah*, yang diartikan sebagai bentuk jamak dari konsep

*budhi*(akal) dan *dhaya* (kekuatan). Tokoh Ki Hajar Dewantara sebagai pemikir kebudayaan dan pendidikan Indonesia membangun konsep asli milik Indonesia, memastikan bahwa “kebudayaan itu memiliki tiga unsur utama yang sama yang kemudian dinamakannya cipta, rasa dan karya. Manusia memiliki *budi* yang diartikan kemampuan berfikir dan mencipta. Sementara itu *daya* juga milik manusia yang sangat hakiki dan melekat dalam diri manusia yang berwujud kemampuan atau kekuatan” (Panjaitan, dkk. 2014 :5).

Para sarjana antropologi biasa menanggapi suatu kebudayaan sebagai suatu keseluruhan yang terintegrasi, ketika hendak menganalisis membagi keseluruhan itu ke dalam unsur-unsur besar yang disebut “unsur-unsur kebudayaan universal” atau *cultural universal*. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Koentjaraningrat dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Ilmu Antropologi* sebagai berikut :

Dengan mengambil sari dari berbagai kerangka tentang unsur-unsur kebudayaan universal yang disusun oleh beberapa sarjana antropologi, maka penulis berpendapat bahwa ada tujuh unsur kebudayaan yang dapat ditemukan pada semua bangsa di dunia. Ketujuh unsur yang dapat kita sebut sebagai isi pokok dari tiap kebudayaan di dunia itu seperti bahasa, sistem pengetahuan. Organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian hidup, sistem religi dan kesenian (Koentjaraningrat, 2015 : 164).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa unsur kebudayaan adalah unsur-unsur besar yang disebut unsur kebudayaan universal yang disusun oleh para sarjana antropologi yang berpendapat bahwa ada tujuh unsur kebudayaan di dunia.

J.J Honigmann yang dalam buku yang berjudul *The World of Man* membedakan adanya tiga gejala kebudayaan, yaitu *ideas*, *activities*, dan *artifacts*, pengarang berpendirian bahwa kebudayaan ada tiga wujudnya, yaitu (1) wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks dari ide, gagasan, nilai, norma peraturan dan sebagainya (2) wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas serta tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat (3) wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia.

Sebagaimana yang di jelaskan oleh Koentjaraningrat dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Ilmu Antropologi* sebagai berikut :

Wujud pertama adalah wujud ideal dari kebudayaan. Sifatnya abstrak, tidak dapat diraba atau difoto. Lokasinya ada di dalam kepala atau dengan perkataan lain, dalam alam pikiran warga masyarakat tempat kebudayaan berdangkutan hidup. Wujud kedua dari kebudayaan disebut sistem sosial atau Social system, mengenai tindakan berpola dari manusia itu sendiri. Sistem sosial ini terdiri dari aktivitas manusia yang berinteraksi, berhubungan dan bergaul satu sama lain berdasarkan adat tata kelakuan. Wudud ketiga dari kebudayaan disebut kebudayaan fisik. Berupa seluruh hasil fisik dan aktivitas, perbuatan, dan karya semua manusia dalam masyarakat. (Koentjaraningrat, 2015 : 151).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kebudayaan itu ada tiga wujud yaitu, wujud kebudayaan abstrak, wujud kebudayaan nyata dan wujud kebudayaan hasil karya manusia.

Budaya lokal secara istilah merupakan kebudayaan atau adat istiadat asli suatu daerah, baik berbentuk fisik maupun non fisik yang tumbuh dan berkembang secara warisan turun-temurun oleh masyarakat adat pada suatu daerah tertentu. Keberagaman suku dan etnis di Indonesia menunjukkan Indonesia adalah negara paling kaya di dunia akan asset budaya lokalnya. Selain itu, Indonesia dengan kekayaan alam yang melimpah dan posisinya yang strategis menjadikan Indonesia senantiasa menjadi incaran negara maju sejak masa kolonial Belanda hingga kini. Di era industri kreatif pun, Indonesia tetap menjadi incaran negara maju, Indonesia diserbu oleh produk negara maju. "Untuk itu Indonesia juga harus dapat membentengi diri dengan menumbuhkembangkan potensi daerahnya, salah satunya adalah dengan mengembangkan asset budaya lokal dan kearifan budaya lokal" (Amrizal, dkk. 2020 : 1).

Kearifan lokal terbentuk sebagai keunggulan budaya masyarakat setempat maupun kondisi geografis dalam arti luas. Kearifan lokal merupakan produk budaya masa lalu yang patut secara terus menerus dijadikan pegangan hidup. Meskipun bernilai lokal, tetapi nilai yang terkandung didalamnya dianggap sangat universal. Kearifan lingkungan atau

kearifan lokal masyarakat sudah ada di dalam kehidupan masyarakat semenjak zaman dahulu mulai dari zaman prasejarah hingga saat ini, "kearifan lokal merupakan perilaku positif manusia dalam berhubungan dengan alam dan lingkungan sekitarnya yang dapat bersumber dari nilai-nilai agama, adat istiadat, petuah nenek moyang atau budaya setempat" (Rappana, 2016 : 4).

Beberapa kebudayaan dalam suatu daerah, kebudayaan dilakukan berdasarkan atas persamaan ciri-ciri yang mencolok. Ciri-ciri tersebut tidak hanya berwujud unsur kebudayaan fisik (misalnya alat-alat berburu, alat-alat bertani, alat-alat transportasi, senjata, bentuk-bentuk ornamen perhiasan, bentuk-bentuk dan gaya pakaian, bentuk-bentuk tempat kediaman dan sebagainya), tetapi juga unsur-unsur kebudayaan yang lebih abstrak dari sistem sosial atau sistem budaya (misalnya unsur-unsur organisasi kemasyarakatan, sistem perekonomian, upacara-upacara keagamaan, unsur-unsur berfikir, dan adat-istiadat). "Biasanya hanya beberapa kebudayaan di pusat dari suatu *culture area* itu menunjukkan persamaan-persamaan besar dari unsur-unsur alasan tadi, semakin kita menjauh dari pusat, makin berkurang pula jumlah unsur-unsur yang sama, dan akhirnya persamaan itu tidak ada lagi, dan kita masuk ke area *culture tetangga*" (Koentjaraningrat, 2015 : 222).

Sumatera Selatan merupakan bagian dari pulau Sumatera, salah satu pulau terbesar di Indonesia. Di Sumatera Selatan terdapat desa yang bernama Talang Ubi yang terletak di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Jika dilihat dari geografinya Desa Talang Ubi merupakan daerah yang dialiri oleh sungai sebagaimana dijelaskan oleh Sukerik dalam bukunya *Kabupaten PALI* menjelaskan bahwa:

Desa Talang Ubi merupakan daratan luas yang dialiri oleh sungai disekitarnya. Wilayah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir tergolong agraris dan juga memiliki curah hujan yang bervariasi antara 34 mm sampai 699,3 mm. Sementara bulan Desember merupakan bulan dengan curah hujan yang paling banyak. Terdapat lima jenis tanah di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, yaitu alluvial, podsolik, merah kuning, asosiasi gley, dan asosiasi podlosik coklat kekuningan. Kelima

jenis tanah ini terdapat hampir di semua kecamatan di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, kecuali tanah jenis asosiasi podlosik coklat kekuningan yang hanya ada Kecamatan Penukal (Sukerik, 2017 : 4).

Dari uraian dapat disimpulkan bahwa wilayah Talang Ubi merupakan daerah yang agraris dan memiliki tanah yang subur dan tersebar di 5 kecamatan dan di dukung oleh curah hujan yang bervariasi antara 34 mm sampai 699,3 mm.

Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir merupakan daerah otonomi baru di Sumatera Selatan hasil pemekaran dari Kabupaten Muara Enim. “Selain itu, wilayah Penukal Abab Lematang Ilir atau sering disebut dengan Pendopo sudah dikenal dan sudah ada sejak tahun 1906 pada zaman Belanda sebagai salah satu wilayah penghasil minyak terbesar didunia yang dikelola oleh PT Stanvac Indonesia” (Perdana, 2019. Diakses pada 04 Juni 2022)

Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir ini memiliki sumber daya alam yang melimpah yaitu “minyak dan gas bumi, batu bara, kehutanan, pertanian dan perkebunan yang ada di seluruh wilayah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir” (Herdi, 2019. Diakses pada 10 April 2022). Mata pencarian penduduk Penukal Abab Lematang Ilir adalah bertani, buruh serta berdagang. Beberapa potensi ekonomi yang cukup membuat Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dapat menjadi kekuatan ekonomi adalah pertambangan, perkebunan, pertanian serta perternakan dan perikanan.

Ide pembentukan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dilandasi oleh beberapa faktor sebagaimana yang di jelaskan oleh Firdausmarbun (2017) yang diakses pada 04 Juli 2022 :

Perkembangan pembangunan Kabupaten Muara Enim dan adanya aspirasi yang berkembang di masyarakat yang memandang perlu meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu, ketersediaan sumber daya alam, kemampuan ekonomi serta kemampuan sumber daya manusia di daerah Penukal Abab Lematang Ilir juga menjadi faktor penting ide pemekaran (Firdausmarbun, 2017. Diakses pada 04 juli 2022)

Mata pencarian setiap desa tergantung pada sumber daya alam yang ada di dalamnya. Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir merupakan wilayah yang kaya akan sumber daya alam, hal tersebutlah yang membuat penduduk desa Talang Ubi biasanya memanfaatkan hasil alam yang tersedia seperti mencari bambu di hutan untuk nantinya dijual kembali. Adapula yang memanfaatkannya untuk kemudian dijadikan kerajinan tangan khas Talang Ubi. Kerajinan tangan tersebut menjadi salah satu keunikan bagi mata pencaharian masyarakat Talang Ubi khususnya wilayah bagi para wanita setempat.

Di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir terdapat kebudayaan masyarakat, seperti kerajinan tangan menganyam yang dibuat menjadi alat kebutuhan masyarakat. Kerajinan menganyam di Kelurahan Talang Ubi Barat Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir merupakan kegiatan wanita untuk menambah penghasilan. Kegiatan menganyam ini banyak dilakukan oleh kaum wanita yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Peranan wanita dalam industri pembuatan anyaman bambu sangatlah besar, karena para wanitalah yang banyak berperan untuk mengerjakannya. Kerajinan anyaman bambu ini terus mengalami perkembangan sebagaimana yang dijelaskan oleh Ambon, Bahwa :

Kerajinan anyaman bambu di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir sudah ada sejak dahulu, kerajinan menganyam ini dulunya digunakan oleh masyarakat untuk kepentingan bersawah seperti menggiling padi yang disebut dengan *kisar padi* (penggilingan padi) yang alatnya menggunakan ayaman bambu masyarakat membuat berbagai macam keperluan untuk memanen padi seperti nirau, tanjung dan lain sebagainya, tetapi tahun 1975 masyarakat atau generasi penerus sudah mulai mengembangkan pembuatan anyaman bambu menjadi berbagai alat kebutuhan rumah tangga, seperti tampa, bakul, kipas, caping dan alat lainnya (Ambon, wawancara : 21 April 2022)

Mengingat jenis industri yang dapat dikembangkan dipedesaan sangat banyak, maka diprioritaskan pertumbuhan yang mampu menangkap efek ganda yang tinggi baik keperluan pembangunan nasional, pembangunan

pedesaan meningkatkan perekonomian daerah dan keluarga. "Peranan wanita dalam dalam membangun perekonomian itu sendiri biasanya mengepul atau mengumpulkan barang dan pemasaran" (Soekartiwi, 2010 : 23).

Dari uraian di atas, maka disimpulkan bahwa industri di pedesaan sangat banyak dan dibutuhkan oleh masyarakat luar, maka dapat dilakukan usaha pelestarian kegiatan tersebut yang lebih lanjut. Tambunan (2009 : 304) dalam bukunya *UMKM di Indonesia* menjelaskan bahwa :

Oleh karena itu perkembangan usaha kecil di Indonesia perlu mendapat perhatian yang besar dari pemerintahan maupun kalangan masyarakat luas, perhatian pemerintah terutama Dapartemen Perindustrian dan Perdagangan yang berupa bantuan yang dibutuhkan oleh industri kecil akan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat di bidang industri (Tambunan, 2009 : 304).

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa industri kerajinan anyam merupakan suatu usaha yang bergerak di bidang seni menganyam. Seorang yang menunjukkan perannya dan terbukti kemahirannya, biasanya diakui mahir dalam bidang tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa pengembangan kerajinan anyaman bambu ini pertama kali dilakukan oleh ibu Sulmiha Wati pada tahun 1975. Ibu Sulmiha Wati mengembangkan pembuatan anyaman bambu menjadi berbagai alat kebutuhan rumah tangga, sebagaimana yang dijelaskan oleh Tokoh Adat Kelurahan Talang Ubi Barat Kecamatan Talang Ubi, dapat diketahui bahwa :

Kerajinan anyaman bambu ini mengalami perkembangan yang lebih maju dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Perkembangan kerajinan anyaman bambu terus berkembang dan dikenalkan oleh ibu Sulmiha Wati pada tahun 1975 di Kelurahan Talang Ubi Barat Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yang masih berkecimpung di dalam industri kerajinan anyaman bambu sampai sekarang. Sejak tahun 1975 sudah membuat peralatan rumah tangga dan alat-alat petani yang lebih moderen seperti bakul yang berukuran besar, pot bunga, kipas, caping dan lain sebagainya, ilmu yang didapat dari orang tua dan orang-orang sebelumnya.

Kegiatan menganyam ini juga tidak lepas pengajian wariskan kepada anak cucunya sebagai generasi penerus (Amboin, wawancara 3 agustus 2022)

Penelitian tentang kerajinan tangan menganyam bukan hal yang baru lagi, sebelumnya penelitian tersebut pernah dilakukan oleh Amelia Kusniawati (1717201140) Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, tahun 2022 yang berjudul *Peran Home Industri Kerajinan Tikar Pandan Dalam Menciptakan Kesejahteraan Keluarga Terdampak Pandemi Covid-19*. Dari tulisan Amelia dapat disimpulkan bahawa : kerajinan anyaman tikar pandan sangat berperan dalam menciptakan kesejahteraan keluarga terdampak Covid-19, masyarakat mampu mempertahankan bahkan meningkatkan pendapatan dan mempertahankan pendidikan pada masa pandemi Covid-19.

Selain itu, ada juga penelitian Nispa Gusela (352015028) Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang, juga pernah melakukan penelitian mengenai kerajinan menganyam pada tahun 2019, yang berjudul *Pelestarian Tradisi Menganyam Tikar Purun Sebagai Mata Pencaharian Wanita-wanita Di Desa Pedamaran Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Dari tulisan Nispa dapat disimpulkan bahwa : Peranan wanita Pedamaran dalam Industri pembuatan anyaman *tikar purun* cukup besar dalam perekonomian masyarakat Pedamaran karena *tikar purun* adalah penghasilan utama masyarakat Pedamaran. Kegiatan menganyam tersebut juga dilakukan turun menurun kepada anak-anak sebagai generasi penerus.

Dari penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan dengan judul yang akan penulis teliti. Persamaanya adalah sama-sama melakukan penelitian tentang kerajinan anyaman yang dilakukan atau dikerjakan oleh kaum wanita dengan tujuan kerajinan tersebut dapat diwariskan atau dilanjutkan oleh generasi muda dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa dan keluarga. Perbedaannya terletak pada *lokasi penelitian, tahun penelitian dan bahan yang digunakan*. Lokasi penelitian Amelia

menitikberatkan di Desa Pesahangan Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap, Nispa Gusella di Desa Pedamaran Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir dan penulis sendiri menitikberatkan di Kelurahan Talang Ubi Barat Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. *Tahun penelitian*, Amelia melakukan penelitian pada tahun 2021, Nispa Gusella 2019 sedangkan penulis sendiri melakukan penelitian pada 2022. Perbedaan lainnya juga dapat dilihat pada *bahan yang digunakan*, dalam penelitian Amelia kerajinan anyaman menggunakan bahan daun pandan yang diolah menjadi daun yang berwarna putih dan kering lalu dianyam menjadi berbagai ukuran tikar pandan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nispa kerajinan anyaman menggunakan bahan purun yaitu sejenis rumput atau gulma yang banyak tumbuh di wilayah gambut. Purun basah dijemur, setelah kering dibersihkan, kemudian dipipihkan dengan cara ditumbuk dengan kayu dan diberi warna sesuai kebutuhan lalu dianyam, sedangkan Peneliti sendiri melakukan penelitian kerajinan anyaman yang mana bahannya adalah bambu yang sudah matang dengan memilih ruas bambu yang sejajar, setelah mendapatkan bambu yang diinginkan bambu dipotong dengan rapi dikeringkan, lalu dianyam sesuai kebutuhan.

Berdasarkan uraian dari penelitian terdahulu di atas, maka penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian ini dengan judul : *Peranan Wanita Dalam Industri Kerajinan Anyaman Bambu di Kelurahan Talang Ubi Barat Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir pada Tahun 1975-2022* karena penulis juga mengharapkan hasil penelitian ini nantinya akan memberikan dampak positif dan secara tidak langsung mempromosikan kebudayaan asli Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir secara luas. Penelitian ini juga merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1) di Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

## B. Pembatasan Permasalah

Untuk mencapai titik fokus dalam penelitian ini, maka harus ada pembatasan masalah adapun batasan masalah dalam penulisan penelitian ini dibedakan menjadi dua aspek yaitu scope spatial dan scope temporal.

- 1) *Scope Spatial* (ruang atau wilayah) dalam penelitian ini penulis membatasi wilayah yaitu di wilayah Kelurahan Talang Ubi Barat tepatnya di RT. 006 Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir sebagai tempat terjadinya proses pembuatan anyaman bambu yang dilakukan oleh para wanita untuk meningkatkan perekonomian dalam keluarga.
- 2) *Scope temporal* (waktu), terhadap aspek temporal penulis membatasi penulisan dari tahun 1975 sampai 2022, karena 1975 merupakan tahun dikembangkannya kerajinan anyaman bambu oleh masyarakat di Kelurahan Talang Ubi Barat Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yang terus berlangsung hingga sekarang dalam bentuk yang lebih modern.

## C. Perumusan Masalah

Dari judul penelitian tentang *Peranan Wanita Dalam Industri Kerajinan Anyaman Bambu Di Kelurahan Talang Ubi Barat Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Pada Tahun 1975-2022*, menimbulkan beberapa permasalahan yang menjadi bahan kajian bagi penulis, yaitu :

1. Apa yang melatarbelakangi para wanita berkecimpung dalam industri kerajinan anyaman bambu di Kelurahan Talang Ubi Barat Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PALI?
2. Bagaimana peran wanita dalam industri anyaman bambu di Kelurahan Talang Ubi Barat Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir pada tahun 1975-2022?
3. Bagaimana dampak adanya peranan wanita dalam industri kerajinan anyaman bambu terhadap perekonomian masyarakat di Kelurahan Talang Ubi Barat Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir pada tahun 1975-2022?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian tentang *Peranan Wanita Dalam Industri Kerajinan Anyaman Bambu Di Kelurahan Talang Ubi Barat Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Pada Tahun 1975-2022*, adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui latarbelakang para wanita berkecimpung dalam industri kerajinan anyaman bambu di Kelurahan Talang Ubi Barat Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PALI
2. Untuk mengetahui peran wanita dalam industri anyaman bambu di Kelurahan Talang Ubi Barat Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir pada tahun 1975-2022
3. Untuk mengetahui dampak adanya peranan wanita dalam industri kerajinan anyaman bambu terhadap perekonomian masyarakat di Kelurahan Talang Ubi Barat Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir pada tahun 1975-2022

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini terbagi atas 2 bagian yaitu secara teoristik dan praktis.

##### **1. Secara Teoristik**

Dari hasil penelitian ini dapat mengembangkan ilmu dan pengetahuan tentang *Peranan Wanita Dalam Industri Kerajinan Anyaman Bambu Di Kelurahan Talang Ubi Barat Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Pada Tahun 1975-2022* agar dapat dijadikan landasan untuk mengetahui peranan wanita di Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dalam membuat anyaman bambu untuk memajukan perekonomian masyarakat dan keluarga.

##### **2. Secara Praktis**

Hasil kajian penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak antara lain:

- a. Bagi penulis sendiri, dengan adanya kajian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai penulisan karya ilmiah

dan pengembangan ilmu pengetahuan penulis khusnya *Peranan Wanita Dalam Industri Kerajinan Anyaman Bambu Di Kelurahan Talang Ubi Barat Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 1975-2022.*

- b. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat bermanfaat menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan mahasiswa, juga dapat dijadikan sebagai bahan kajian atau referensi yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya di Kelurahan Talang Ubi Barat Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
- c. Bagi institusi, hasil penelitian ini dapat menambah khasanah bahan kajian sejarah lokal dan menambah literatur bagi perpustakaan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palembang
- d. Bagi masyarakat di Kelurahan Talang Ubi Barat Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, dengan adanya penelitian ini menjadikan masyarakat lebih mengetahui dan mengerti tentang sejarah anyaman, cara menganyam bambu, *Peranan Wanita dan Industri Kerajinan Anyaman Bambu di Kelurahan Talang Ubi Barat Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir*, serta dampak dari adanya kerajinan bambu bagi kehidupan perekonomian masyarakat di Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir
- e. Bagi Pemerintah daerah setempat, penelitian ini dapat memberikan inovasi dan menjadi landasan dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan kehidupan masyarakat di Kelurahan Talang Ubi Barat Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yang lebih sejahtera dan berkemajuan

#### F. Daftar Istilah

Sesuai dengan judul penulis yaitu tentang *Peranan Wanita Dalam Industri Kerajinan Anyaman Bambu Di Kelurahan Talang Ubi Barat Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Pada Tahun*

1975-2022, maka penulis dapat menguraikan beberapa definisi istilah yang digunakan untuk menerangkan berbagai istilah-istilah yang tidak dimengerti, sesuai *Kamus Besar Bahasa Indonesia* yang diterbitkan oleh *Serba Jaya* karangan Risa Agustin 2010 sebagai berikut :

- Adas* : Anyaman yang digunakan untuk menjemur padi
- Angkan-angkanan* : Salah satu tradisi menjadikan seseorang menjadi bagian dari keluarga, atau proses pengangkatan saudara melalui sumpah dengan disaksikan orang-orang yang hadir
- Anyaman* : Hasil menganyam; barang yang dianyam
- Bakul* : Wadah yang dibuat dari serat-serat tanaman yang dianyam
- Bambu* : Tumbuhan berumpun, berakar serabut yang batangnya bulat berongga, beruas, keras, dan tinggi (antara 10–20m), digunakan sebagai bahan bangunan rumah dan perabot rumah tangga
- Culture area* : lingkungan kebudayaan/daerah kebudayaan
- Culture tetangga* : Kebudayaan terdekat
- Historis* : Sebagai kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau atau asal-usul (keturunan) silsilah.
- Indonesia* : Nama negara dikepuaan Asia Tenggara yang terletak diantara benua Asia dan benua Australia.
- Industri* : Kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misalnya mesin
- Kecamatan* : Bagian wilayah dari daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat
- Kelurahan* : Bagian wilayah dari daerah kecamatan yang dipimpin oleh lurah
- Kerajinan* : Barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (seperti tikar, anyaman, dan sebagainya)
- Kisar padi* : Alat yang digunakan untuk penggilingan padi
- Lanjung* : Alat yang digunakan untuk membawa padi

- Masa* : Waktu, kekita, saat, jangka waktu yang agak lama terjadi suatu peristiwa penting
- Masyarakat* : Sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama
- Nirau* : Alat yang digunakan untuk membersihkan padi yang baru selesai di tumbuk
- Peranan* : Hak yang berkaitan dengan pendudukan untuk menjalankan suatu peran

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Abdurrahman, Dudung. 2007. Metodelogi Penelitian Sejarah. Yogyakarta: Ar-Ruz Media Group.
- Abdurrahman, Dudung. 2011. Metode Penelitian Sejarah. Jakarta: Logos
- Agustin, Risa, 2010. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya : Serba Jaya
- Amrizal, dkk. 2020. Metode Pengembangan Desain Produk Kriya Berbasis Budaya Lokal Desain Kriya, Kriya Tradisional dan Aset Budaya Lokal. Yogyakarta : Deepublish
- Angkawijaya, Yulius Fransisco. 2019. Analisis Instrument Organizational Kommitment-Modifiet Dengan Pendekatan Mix Method. Sukabumi : IKAPI
- Arif, Muhammad. 1991. Geografi Regional Indonesia. Medan : Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Arikunto, Suharismi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharismi. 2010. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Suatu Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Reneka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2007. Metode Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Creswell, John W. 2016. Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran. Yogyakarta : PUSTAKA BELAJAR
- Darmadi, Hamid. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Sosial. Bandung : Alfabeta
- Darmadi, Hamid. 2012. Kemampuan Dasar Mengajar. Bandung : Alfabeta

- Depdikbud, 2000. Strategy Pembinaan dan Pengembangan Kebudayaan Indonesia. Jakarta : Direktorat Jenderal Kebudayaan
- Ekasari, 2020. Model Efektifitas Dana Desa Untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi. Malang : Publising
- Emzir. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data. Jakarta: Raja Grafindo Persada Pusat.
- Garmo, 2011. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Bandung : Serba Jaya
- Gottschalks, Louis. 1973. Understanding Historis: A Primer Of Historical Metode (Mengerti Sejarah). Terjemahan oleh Nugroho Notosusanto. 2008. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Gosttschalks, Louis. 1986. Mengerti Sejarah (Penerjemah Nugroho Susanto). Jakarta : UI-Pres
- Gunawan, Imam. 2013. Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamid, Abd. Rahman dan Muhammad Saleh Madjid. 2011. Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta : Ombak
- Hamid, Darmadi. 2011. Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung : Afabeta
- Hasan, M. Iqbal. 2002. Pokok-pokok Materi Metodelogi Penelitian dan Aplikasinya. Bandung : Ghalia
- Heri, 2015. Skripsi : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Sawakong Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Talakar. Makassar
- Hidjrahwati, dkk. 2019. Cerdas Sejak Dini. Yogyakarta : DEEPUBLISH
- Ibnu, Suhadi. 2003. Dasar-dasar Metodelogi Penelitian. Malang : Universitas Negeri Malang

- Idrus, Syech. Dkk. 2020. Membangun Ekonomi Kreatif Melalui Usaha Sedotan Bambu dan Kerajinan Lokal Upaya Meminimalisir Populasi Sampah Plastik di Indonesia. Surabaya : Global Aksara Pres
- Ika, 2021. Menulis Perempuan. Yogyakarta : Pandiva Buku
- Kartodirjo, Sartono. 1993. Pendidikan Ilmu Sosial Dalam Metode Sejarah. Jakarta : Gramedia Pustaka
- Kartodirjo, Sartono. 1992. Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodelogi Sejarah. Jakarta : Graamedia Pustaka Utam
- Koentjaraningrat, 2015. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta : Rineka Cipta
- Koentjaraningrat, 1997. Metode Penelitian Masyarakat. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Kuntowijoyo, 2003. Metodelogi Sejarah. Yogyakarta : Tiara Wacana Yogy
- Marbun, Firdaus. 2018. Angkan-angkunan Tradisi Angkat Persaudaraan Pada Masyarakat Penukal Abab Lematang Ilir Sebagai Strategi Ekonomi dan Strategi Politik. Sejarah dan Budaya, Vol. 4 no. 1
- Maryaeni, 2005. Metode Penelitian Kebudayaan. Jakarta : Aksara
- Maureen, 2021. Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten PALI 2021. Muara Enim. BPS Muara Enim
- Moleong, Lexy J. 2010. Metodelogi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Muchson, 2020. Statistik Deskriptif. Jakarta Guepedia
- Narbuko, Choholid dan Abu Achmadi. 2012. Metodelogi Penelitian. Jakarta : Bumi Aksara
- Nawawi, 1991. Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta : University Press
- Nazir, Muhammad. 1998. Metode Penelitian. Yogyakarta : Ombak
- Nazir, Muhammad. 2003. Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia

- Nazir, Muhammad. 2012. Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Nensi. 2003. Pendekatan Ekonomi. www.erlangga.co.id
- Noor, Juliansyah. 2011. Metodelogi Penelitian. Jakarta : Kencana Praneda Media Grub
- Nursalam, 2008. Konsep dan Penerapan Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika
- Nurul, Zuleha. 2005. Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan. Jakarta : Bumi
- Panjaitan, Ade Putra. Dkk. 2014. Korelasi Kebudayaan dan Pendidikan : Membangun Pendidikan Berbasis Budaya Lokal. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Pratama, Agustin M. 2021. Keterampilan Berfikir Dalam Konteks Pembelajaran Abad 21. Bandung : PT Refika Aditama
- Priyadi, Sugeng. 2012. Metode Penelitian Pendidikan Sejarah. Yogyakarta: Ombak
- Qibtiah, Maryamal. 2021. Statistik Daerah Kabupaten PALI 2021. Muara Enim. BPS Kabupaten Muara Enim
- Qibtiah, Maryamal. 2022. Kabupaten PALI Dalam Angka 2022. Muara Enim. BPS Kabupaten Muara Enim
- Qodratillah, Meity Taqdir. 2011. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
- Ramayulis, 2014. Metodologi Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kalam Mulia
- Rappana, Patta. 2016. Membumikan Kearifan Lokal Menuju Kemandirian Ekonomi. Makassar : CV SAH MEDIA
- Rasyidah dan Fijra, 2021. Metode Penelitian. Jakarta : Deepublish Publisher
- Ridwan, Ilham. Dkk, 2021. Diferensiasi Kulit Pelepas Rumbia Sebagai Leko Mutifungsi. Bandung : Media Sains Indonesia

- Safithry, Dkk. 2018. Asesmen Teknik Tes dan Non Tes. Malang: CV IRDH.
- Selegi, Susanti Faipri. 2013. Metodelogi Penelitian Geografi. Palembang : Noetfikri
- Situmenang, Harianto P. 2022. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten PALI Menurut Lapangan Usaha. Muara Enim : BPS Kabupaten Muara Enim
- Sjamsuddin, Helius. 2007. Metodelogi Sejarah. Yogyakarta : Ombak
- Soekanto, Sarjono. 2012. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : Rajawali Pres
- Soekartiwi, 2010. Pengantar Teori Bisnis. Jakarta : PT Raja Gravindo Persada
- Sudarianto, 2010. Industrialisasi. Semarang : Alprint
- Sudjana, nana. 1988. Metode Statistik Deskriptif. Bandung : Tarsito
- Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, 2008. Metode Pendekatan Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, 2014. Metode Pendekatan Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabet Cv
- Sugono, Dendy. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Dapartemen Pendidikan Nasional
- Sugono, Dendy. 2012. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Dapartemen Pendidikan Nasional
- Suharso & Ana Retnoningsih, 2011. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Semarang : Widya Karya
- Sukerik, 2017. Statistik Daerah Kabupaten PALI 2017. Muara Enim : BPS Kabupaten Muara Enim

- Sukerik, 2017. Kabupaten PALI Dalam Angka. Muara Enim : BPS Kabupaten Muara Enim
- Sumadja, 1997. Pengajaran Geografi. Jakarta : Ombak
- Suprihatiningsih, 2020. Prakarya dan Kewirausahaan Tata Busana di Madrasah Aliyah (Pengenalan dan Penggunaan Alat Jahit Mesin dan Manual). Yogyakarta : Depublish
- Surayin, 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Erlangga
- Syawaludin, Muhammad. 2015. Kontribusi Teori Fungsionalisme Struktural Parsons : Pengolahan Sistem Sosial Marga di Sumatera Selatan. Sosiologi Reflektif. Vol. 10 no. 1 pp.175-197
- Tambunan, Turus. 2019. UMKM di Indonesia. Bogor : Ghalia Indonesia
- Tarjo, 2021. Metode Penelitian Administrasi. Aceh : Syiah Kuala University Press
- Undang-undang RI No. 5 tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa
- Winarno, Surakhmad. 2002. Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar, Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran. Bandung: Tarsito
- Yenita, Rizki Novera. 2017. Higiene Industri. Yogyakarta : DEEPUBLISH
- Yunus, Ahmad. 1993. Pengukuhan Nilai-nilai Budaya Melalui Lagu-lagu Permainan Rakyat Pada Masyarakat Sunda. Jakarta : Direktorat Jendral Kebudayaan

Sumber internet :

- Adam, <https://www.rmolsumsel.id/tari-dundang-dan-kain-tabak-asal-kabupaten-pali-diujukan-jdi-wbtb-nasional>. Diakses 19 September 2022
- Esri, 2018. <https://www.arcgis.com/bentuk-keragaman-budaya.apps/instant>

- /countdown/indek.html?appid=f8ba84ccd4b7430s91f4bab47c60fe2  
8. Diakses pada 7 April 2022
- Elmira, Putu. 2021. <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4834602/5karya-warisan-budaya-takbenda-indonesia-asal-sumatera-selatan-bagian-2>. Diakses pada 19 September 2022
- Firdausmarbun, 2017. <http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbsumbar/penukal-abab-lematang-ilir-dalam-perjalanan-sejarah/>. Diakses pada 04 Juli 2022
- Herdi, Alfian. 2019. <https://dpmptsp.palikab.go.id/5-keunggulan-yang-menjadi-daya-tarik-kabupaten-pali-dalam-menarik-minat-investor/>. Diakses 10 April 2022
- Jurianto, Eko. 2021. [http://globalplanet.news/sosial/36801/mengenal-tari-undang-kesenian-tradisional-dari-sekitar-candi-bumi-ayu-kabupaten-pali?page\\_cn=2](http://globalplanet.news/sosial/36801/mengenal-tari-undang-kesenian-tradisional-dari-sekitar-candi-bumi-ayu-kabupaten-pali?page_cn=2). Diakses pada 20 September 2022
- Lutfi, 2012. [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kabupaten\\_Penukal\\_Abab-Lematang-Ilir&action=info](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kabupaten_Penukal_Abab-Lematang-Ilir&action=info). Diakses pada 15 Maret 2022
- Perdana, Wawan. 2019. <https://sumsel.tribunnews.com/2019/07/31//mengenal-sejarah-terbentuknya-kabupaten-pali-rencana-awal-deberi-nama-pabli?Page=4>. Diakses pada 04 Juli 2022
- Putri, Achlisia. 2022. <https://www.pinhome.id/blog/berbagai-kerajinan-ayaman-bambu-yang-perlu-kamu-tahu>. Diakses pada 28 Desember 2022
- Rizal, Usman, 2021. <https://www.infosumsel.id/pali/pr-3622554270/-Tradisi-Pernikahan-di-PALI-Ada-Bisikan-Khusus-Untuk-Mempelai-Wanita?page=2>. Diakses pada 19 September 2022
- Sangkut, 2021. <https://www.swananews.co.id/mendikbudristek-tetapkan-segarurung-dan-tari-lading-sebagai-warisan-budaya/>. Diakses 22 September 2022

Yudi, 2022. <http://www.kabarpali.com/detailpost/tradisi-bekarang-warisan-budaya-yang-hampir-dilupakan-.> Diakses pada 19 September 2022

Wawancara :

Ambon, Martono. Wawancara 21 April 2022

Lestari, Arina. Wawancara 18 Juli 2022

M. Emrum. Wawancara 20 Juli 2022

Madot, Maryadi. Wawancara 20 Juli 2022

Martini, Ida. Wawancara 21 Juli 2022

Nurhayati. Wawancara 7 Agustus 2022

Nur, Muharis. Wawancara 15 September 2022

Rohana. Wawancara 14 September 2022

Sagori. Wawancara 21 Juli 2022

Wati, Sulmiha. Wawancara 23 Mei 2022